

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif dengan desain kuantitatif yaitu penelitian ini ingin menggambarkan kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memaparkan atau mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2017). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional* dimana pendekatan penelitian yang digunakan pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kejadian atau keadaan pada waktu itu (Nursalam, 2017).

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III, dengan pertimbangan tempat tersebut memiliki kriteria dan jumlah sampel yang memadai untuk dilakukan penelitian.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada 21-26 April 2022 sesuai dengan jadwal penelitian yang sudah terlampir.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penderita Diabetes Mellitus yang berobat di Puskesmas Buleleng III sebanyak 866 orang pada tahun 2021 dengan jumlah rata-rata pasien yang melakukan kunjungan berobat sebanyak 72 orang/bulan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* atau mewakili (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah penderita Diabetes Mellitus. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang akan di ambil yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi yaitu :

- 1) Penderita Diabetes Mellitus yang bersedia menjadi responden.
- 2) Penderita Diabetes Mellitus yang tercatat berobat di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III
- 3) Pasien yang berkunjung ke Puskesmas Buleleng III minimal 1 kali dalam sebulan
- 4) Pasien yang mengkonsumsi jenis obat yang sama minimal dalam waktu 1 bulan

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan mengeluarkan atau menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena sebagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien Diabetes Mellitus yang tidak kooperatif
- 2) Pasien Diabetes Mellitus yang mengalami gangguan komunikasi verbal dan gangguan pendengaran.

3. Jumlah dan Besar Sample

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besar sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Nursalam, 2017). Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yaitu sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n= Besar sampel

N= Besar populasi = 72 orang

d= Tingkatan signifikansi (p) / (d= 0,1) dimana tingkat signifikansi 10%

Perhitungan:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{72}{1+72(0,1)^2} \\
&= \frac{72}{1+72(0,1)^2} \\
&= \frac{72}{1+72(0,01)} \\
&= \frac{72}{1+0,72} \\
&= \frac{72}{1,72} \\
&= 42
\end{aligned}$$

Agar hasil dapat dianalisis dengan uji statistik untuk penelitian kuantitatif, jumlah minimal 30 sampel (Nursalam, 2017). Jadi dengan jumlah sampel sebanyak 42 orang merupakan ukuran yang layak dalam penelitian ini.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik non probability sampling dengan purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan tujuan/masalah dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017)

D. Jenis dan teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dari subyek adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang langsung diberikan kepada pengumpul data tanpa adanya perantara. Data sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2017). Jenis data dalam penelitian ini dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer meliputi

- 1) Karakteristik sampel (nama, jenis kelamin, umur, pendidikan).
- 2) Kepatuhan diet pada pasien Diabetes Mellitus.

b. Data sekunder adalah data jumlah penderita diabetes melitus di Puskesmas Buleleng III yang akan dijadikan tempat penelitian.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan data kuesioner, langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Mencari surat permohonan ijin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.

- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- c. Menyerahkan surat pengantar dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Buleleng.
- d. Peneliti mendapatkan surat ijin dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Buleleng yang kemudian diserahkan kepada Kepala Puskesmas Buleleng III untuk permohonan ijin penelitian.
- e. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dengan memberikan informasi bahwa semua data yang bersifat pribadi akan dirahasiakan. Pendekatan dilakukan secara luring, penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Buleleng III.
- f. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden secara luring, apabila bersedia diteliti responden akan menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan, jika tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden.
- g. Setelah responden bersedia dan menandatangani lembar persetujuan, peneliti akan memberikan kuesioner yang berisi identitas responden, dan beberapa pertanyaan mengenai kepatuhan diet penderita Diabetes Mellitus, peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden.
- h. Setelah responden mengisi kuesioner, kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti yang nantinya akan dilakukan analisis data dan hasil data

dari pengisian kuesioner tersebut akan direkapitulasi datanya yang nantinya akan diolah oleh peneliti untuk menarik kesimpulannya.

3. Instrument serta alat/bahan pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, Instrumen penelitian ini menggunakan Kuesioner pada penelitian ini berisi tentang kepatuhan diet Diabetes Mellitus yang terdiri dari 18 pertanyaan yaitu untuk jumlah makanan 5 pertanyaan, jenis makanan 8 pertanyaan dan jadwal makanan 5 pertanyaan. Pemberian skor pada tiap pertanyaan menggunakan skala likert untuk jawaban positif, jawaban selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, jarang diberi nilai 2, tidak pernah diberi nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif, maka nilai nilai jawaban kuesioner jawaban tidak pernah diberi nilai 4, jarang diberi nilai 3, sering diberi nilai 2, selalu diberi nilai 1.

1) Uji validitas

Validitas adalah adalah uji ketepatan dan kecermatan instrumen dalam mengukur data yang telah diukur (Nursalam, 2017). Uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer yakni dengan membandingkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau yang disebut juga sebagai nilai r hitung dengan r tabel. Penentuan r tabel dengan menggunakan pedoman r tabel, berdasarkan tingkat signifikansi 5%. Uji validitas penelitian ini jumlah responden yaitu (n) sebanyak 30 orang responden, taraf signifikansi ditentukan 5% (0,05) dengan r tabel sebesar 0,361. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka butir soal kuesioner

dinyatakan valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal kuesioner dinyatakan tidak valid (Sujarweni, 2014). Uji validitas dilakukan di Puskesmas Buleleng I dengan jumlah 30 responden dengan 18 item pertanyaan secara keseluruhan mendapatkan hasil valid dengan r_{hitung} (0,376 - 0,859) dinyatakan valid dengan itu kuesioner dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Uji Reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ butir pertanyaan tersebut dikatakan reliabel atau konsisten (Sujarweni, 2014). Untuk uji reliabilitas pada kuesioner yang digunakan menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* = 0,924 yang berarti *Cronbach Alpha* $> 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument ini valid dan reliable dengan jumlah pertanyaan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 18 pertanyaan.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapat data yang siap untuk disajikan (Alimul Hidayat, 2014). Metode pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Pada proses ini peneliti akan melakukan pengecekan setiap lembar kuesioner untuk memastikan bahwa setiap komponen yang terdapat dalam kuesioner dan data karakteristik responden yang terdapat dalam kuesioner dan data karakteristik responden telah terisi semua untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data.

b. Coding

Coding merupakan proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu.

c. Processing/entry

Processing/entry adalah melakukan pemindahan atau memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuesioner ke dalam computer untuk di proses. Peneliti pada tahap ini akan memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuesioner ke dalam computer untuk diproses.

d. Cleaning

Cleaning adalah pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang akan di entry apakah data sudah benar atau belum. Peneliti pada proses ini akan melakukan pembersihan data yang sudah dimasukkan kedalam computer. hasil cleaning yang telah peneliti lakukan tidak ditemukan data-data yang kurang atau data yang tidak perlu (Missing data).

2. Teknik analisis data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif atau analisis univariat. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Masturoh & Anggita T, 2018). Statistik deskriptif dapat juga disebut analisis univariat, analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian (Victor Trismanjaya Hulu, 2019). Data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses memasukkan dan pengelolaan data menggunakan komputer yaitu dengan bantuan aplikasi *software* SPSS.

F. Etika Penelitian

Pada penelitian khususnya ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak asasi manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

1. *Autonomy*/menghormati harkat dan martabat manusia

Prinsip ini berkaitan dengan kebebasan seseorang untuk memilih nasibnya sendiri (*independen*). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

2. *Confidentiality*/kerahasiaan

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan Peneliti wajib merahasiakan data data yang sudah dikumpulkannya. Jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan kode responden bukan nama asli responden.

3. *Justice* dan *veracity*

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, Peneliti tidak boleh mebeda-bedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. *Beneficience* dan *non maleficience*

Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien.